Bab III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Universitas Komputer Indonesia

3.1.1 Sejarah Universitas Komputer Indonesia

Komputer Indonesia (Unikom) secara resmi berdiri pada hari Selasa, tanggal 8 Agustus 2000 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional nomor 126/D/0/2000. Awalnya dimulai pada bulan Juli tahun 1994 ketika didirikan Lembaga Pendidikan Komputer Indonesia Jerman, disingkat LPKIG, bertempat di jalan Dipati Ukur 102 Bandung . Dengan 1 ruang kelas berkapasitas 50 orang dan 1 laboratorium komputer dengan 25 unit komputer, Lembaga ini membuka program pendidikan 1 tahun dengan 5 program studi yaitu Ahli Komputer Aplikasi Bisnis, Ahli Komputer Keuangan & Perbankan, Ahli Komputer Akuntansi & Perpajakan, Ahli Komputer Manajemen & Pemasaran dan Sekretaris Eksekutif. Jumlah peserta pendidikan pada tahun pertama ini sebanyak 233 siswa.

Pada tahun kedua, 1995, dibuka jenjang pendidikan 3 tahun untuk memenuhi animo siswa tahun pertama yang ingin memperdalam ilmunya, disamping pemikiran jangka panjang pengembangan institusi. Pada tahun ini juga dibuka program studi baru, meliputi : Ahli Komputer Teknik Informatika,

Ahli Komputer Manajemen Informatika dan Sekretaris Eksekutif. Ruang kelas ditambah menjadi 2 buah danlaboratorium komputer menjadi 2 buah dengan jumlah siswa sebanyak457 orang.

Pada tahun ketiga, 1996, dilakukan penambahan gedung kuliah baru bertempat di jalan Dipati Ukur 116 (gedung FISIP sekarang), sekaligus pemindahan pusat administrasi dan perkantoran. Digedung baru ini dilakukan penambahan 1(satu) Lab. Komputer, 5(lima) Ruang Kuliah, Ruang Dosen dan Ruang Kemahasiswaan. Jumlah siswa dari tahun 1996 hingga tahun 1998 bertambah dari 632 orang menjadi 1184 orang.

Pada tahun kelima, 1998, dimulai pembangunan Kampus baru (Gedung Rektorat /Kampus-1 sekarang) berlantai 6 (enam) di jalan Dipati Ukur 114.Pembangunan Kampus baru ini dapat diselesaikanpada bulan Agustus 1999, sehingga pada awal perkuliahan bulanSeptember 1999 telah dapat digunakan.Mencermati dinamika peserta didik dan pengembangan Institusikedepan, pada tanggal 24 Desember 1998 dibentuklah Yayasan Sciencedan Teknologi dan dilanjutkan dengan pengajuan pendirian STIMIKIGI dan STIE IGI ke DIKTI. Pada bulan Juli 1999 STIE IGI diresmikandengan keluarnya SK Mendiknas no. 119/D/O/1999 dengan 5 programstudi : Akuntansi S1, Manajemen S1, Manajemen Pemasaran D3,Keuangan Perbankan D3 serta Akuntansi D3.Pada bulan Agustus 1999 STIMIK IGI diresmikan

dengankeluarnya SK Mendiknas no. 143/D/O/1999 dengan 5 program studi :Teknik Informatika S1, Manajemen Informatika D3, Teknik KomputerD3, Komputerisasi Akuntansi D3 serta Teknik Informatika D3. AgarSistem Pendidikan lebih Efisien, Efektif, Produktif dengan Struktur Organisasi yang lbih baik, enam bulan kemudian dilakukan usulan keDIKTI untuk melakukan Merger kedua Sekolah Tinggi diatas menjadi Universitas.

Pada hari Selasa, tgl. 8 Agustus 2000 keluarlah SKMENDIKNAS no. 126/D/O/2000 atas Universitas Komputer Indonesiayang disingkat dengan nama Unikom. Pada SK tersebut sekaligusdiijinkan dibukanya 11 program studi baru : Teknik Komputer S1,Manajemen Informatika S1, Teknik Industri S1, Teknik Arsitektur S1,Perencanaan Wilayah dan Kota S1, Ilmu Hukum S1, Ilmu KomunikasiS1, Ilmu Pemerintahan S1, Desain Interior D3, Desain KomunikasiS1 dan Desain Komunikasi Visual D3. Sejak berdirinya padatahun 2000, setiap tahunnya Unikom menerima ± 2.000 mahasiswabaru.Terakhir pada tahun 2009 yang lalu diterima sebanyak 3.100 mahasiswa baru. Hingga tahun akademik 2009/2010 terdapat 6 Fakultasdan 23 Program Studi di Unikom dengan jumlah mahasiswa sebanyak15.000 orang yang berasal dari berbagai pelosok tanah air dan dari luarnegeri yang sedang menempuh pendidikan di Unikom. (Sumber:www.unikom.ac.id)

3.1.2 Visi, Misi, Tujuan dan Motto Universitas Komputer Indonesia

3.1.2.1 Visi

Menjadi Universitas terdepan dibidang TeknologiInformasi & Komputer, berwawasan Global dan menjadi pusatUnggulan dibidang ilmu pengetahuan Teknologi dan seni yangmendukung pembangunan nasional serta berorientasi padakepentingan masyarakat, bangsa dan Negara.

3.1.2.2 Misi

Menyelenggarakan Pendidikan tinggi kearah masyarakatIndustri maju dengan sistem pendidikan yang kondusif, tenagapengajar berkualitas dan program-program studi berbasis padateknologi informasi dan komputer dengan mengoptimalkansumber daya yang ada, kualitas dan manajemen mutuberdasarkan prinsip *Quality Is Our Tradition.*

3.1.2.3 Tujuan

Menghasilkan Ilmuwan dan berpikiran tinggi majudibidangnya masing-masing, mahir menggunakan teknologi informasi & komputer dalam bekerja serta beriman danbertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

3.1.2.4 Motto

Quality is Our Tradition

(Sumber :www.unikom.ac.id)

3.1.3 Logo Universitas Komputer Indonesia

Gambar 3.1

Logo Universitas Komputer

Indonesia



(Sumber :www.unikom.ac.id)

- **Bingkai Segi Lima**

  Melambangkan Unikom berlandaskan falsafah negara yakni Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

- **Lingkaran Dalam Segi Lima Tempat Tulisan Berwarna Kuning**

  Melambangkan motto Unikom menuju kejayaan yakni *Quality is Our Tradition.*

- **Bulatan Dalam Berwarna Biru**

  Melambangkan Unikom bertujuan menghasilkan ilmuwan unggulan berpikiran maju yang Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

- **Komputer**

  Melambangkan ciri utama Unikom yang memberikan pendidikanTeknologi Informasi dan Komputasi pada seluruh Jurusan yang adadilingkungan Universitas Komputer Indonesia, menjadi UniversitasTerdepan dibidang Teknologi Informasi dan Komputer serta sebagaiUniversitas komputer pertama di Indonesia.

- **Stasiun *Relay***

  Melambangkan Unikom menyelenggarakan Pendidikan Tinggi kearah masyarakat industri maju dengan sistem pendidikan yangkondusif dan tenaga pengajar berkualitas untuk menghasilkanlulusan-lulusan terbaik.

- **Satelit**

  Melambangkan Unikom berwawasan Global dan menjadi pusatunggulan dibidang IPTEK & seni yang mendukung PembangunanNasional serta berorientasi pada kepentingan masyarakat, bangsa dannegara.

- **Cakrawala**

  Melambangkan indahnya menggapai cita-cita dan mengejar ilmu setinggi Langit

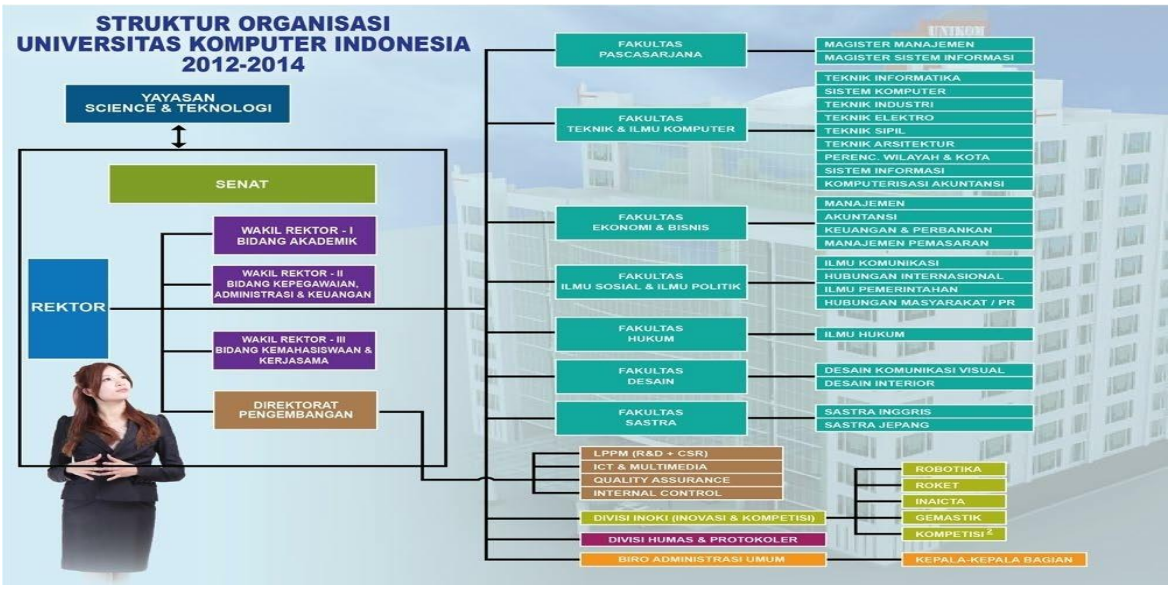
- **Buku**

  Melambangkan sumber ilmu yang tiada habis-habisnya

  (Sumber: Buku Panduan Unikom, 2011 : 6)

Gambar 3.2

Struktur Organisasi Universitas Komputer Indonesia



(Sumber: www.unikom.ac.id)

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan kualitatif menurut Kirk dan Miller sebagaimana yang telah dikutip oleh Lexy J. Moleong menyebutkan bahwa :

"penelitian kualitatif yaitu tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang dalam bahasanya dan dalam peristilahannya."

Penelitian kualitatif dianggap lebih cocok digunakan untuk penelitian yang mempertimbangkan kehidupan manusia yang selalu berubah.Pendekatan kualitatif juga menggunakan kerangka pikir yang berisikan teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, untuk lebih memperkuat dan mengarahkan proses penelitian., berikut ini merupakan definisi penelitian kualitatif :

*"Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penelitiannya.Secara konvensional metodologi kualitatif cenderung diasosiasikan dengan keinginan peneliti untuk menelaah makna, konteks, dan suatu pendekatan holistik terhadap fenomena."*Mulyana.D (2008:5)

Penelitian ini melakukan pendekatan kualitatif dengan metode studi deskriptif dimana Penelitian studi deskriptif adalah kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Studi deskriptif, yaitu laporan penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan, data tersebut dapat berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan,

fotovideotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya (Moleong,2006:23).

Kirk dan Miller Menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial, yang fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dan kawasannyasendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. (Best dalam Defry, 2011:20). Di samping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian, dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadan dan kejadian sekarang.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata dalam Defry, 2011:21). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan sesuatu, misalnya kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi, atau tentang kecendrungan yang tengah berlangsung.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan informasi, serta bahan-bahan dalam penyusunan proposal penelitian kualitatif ini adalah wawancara langsung kepada informan yang memang merupakan mahasiswa suku sunda yang menggunakan bahasa sunda ketika mereka berkomunikasi.Wawancara dapat berlangsung selama peneliti melakukan observasi partisipan.Akantetapi, seringkali dibutuhkan wawancara khususdengan beberapa responden.

Wawancara khusus yang dimaksud adalah wawancara yang telah di atur dan di tentukan waktu dan *setting* oleh peneliti. Hal ini dilakukan sesuai dengan kebutuhan peneliti akan data dari lapangan. Akantetapi, sebaiknya dalam penelitian ini, wawancara ynag dilakukan butuh tingkat spontanitas yang tinggi untuk mendapatkan data yang akurat.

3.2.2.1 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau inforamasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan.Dan pada penelitian ini, peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan salah satunya mencari referensi dari jurnal ilmiah, buku-buku, serta bahan-bahan lainnya guna menjadi pendukung pada penelitian.

3.2.2.2 Studi Lapangan

Ada beberapa mahasiswa yang akan dijadikan sebagai informan dalam penelitian kali ini. mereka merupakan mahasiswa UNIKOM yang berasal dari Bandung. Peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang diberikan kepada informan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini.

- **Wawancara**

  Dalam penelitian perlu adanya data-data yang relevan untuk dijadikan sebagai penunjang dalam penelitian yang berlangsung, salah satunya adalah melalui wawancara.

  Menurut Berger (2000:11) dalam buku Rachmat Kriyantoro, menyatakan Wawancara adalah percakapan antara periset-seseorang yang berharap mendapatkan informasi dan informan seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi paling penting tentang suatu objek.

  Maka, dalam hal ini peneliti pun mengumpulkan data-data dengan salah satu caranya melalui wawancara mendalam (depth interview), untuk mendapatkan informasi yang benar-benar relevan dari narasumber terkait dalam hal ini dilakukan kepada mahasiswa yang merupakan mahasiswa suku sunda sebagai

informan kunci, dengan demikian kita dapat mengetahui kebenaran dan menjadikan keyakinan bagi peneliti. (Kriyantoro, 2007:96)

- **Dokumentasi**

  Memuat data-data pada penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan di lapangan, perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

  "Studi dokumenter merupakan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen,baik dokumen tertulis,gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumuen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.[15]

3.2.2.3 Internet Searching

Internet Searching atau pencarian secara *online* adalah pencarian dengan mengunakan komputer yang dilakukan melalui internet dengan alat atau *software* pencarian tertentu pada server-server yang tersambung dengan internet yang tersebar di berbagai penjuru dunia.

[15]Erna Febru Aries S. 2008. Teknik Pengumulan Data Kualitatif dalam Penelitian. Melalui http://ardhana12.wordpress.com/2008/02/08/teknik-pengumpulan-data-dalam-penelitian/diakses pada tanggal 16/04/13 pukul 15:30 WIB

Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan secara online dengan mencari dan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang sedang diteliti.Diantaranya melalui alamat-alamat *website* seperti www.google.com, www.Wikipedia.com dan lain-lain.

3.2.3 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan teknik purposive.Informan yang diambil berdasarkan pertimbangan tertentu, yaitu informan merupakan mahasiswa suku sunda asli.Dan dalam penelitian kali ini, informan yang ambil adalah mahasiswa suku sunda yang berasal dari kota Bandung. Mahasiswa yang di ambil dari tiga Fakultas yang memiliki mahasiswa suku sunda terbanyak, diantaranya: Fakultas Teknik yaitu Program Studi Teknik Informatika, dari Fakultas ekonomi yaitu Program Studi Akutansi, Dan Fakultas Sosial dan Politik yaitu Program Studi Ilmu Komunikasi.Hal ini akan membantu mendapatkan informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi penelitian ini. Berikut merupakan data mahasiswa yang peneliti dapat dari sumber Unikom Center :

Table 3.1

Data Mahasiswa Asal Kota Bandung

No	PROGRAM STUDI	JENJANG	JUMLAH

1	TEKNIK INFORMATIKA	S1	1251
2	TEKNIK KOMPUTER	S1	252
3	TEKNIK INDUSTRI	S1	46
4	TEKNIK ARSITEKTUR	S1	53
5	SISTEM INFORMASI	S1	1105
6	PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA	S1	13
7	TEKNIK KOMPUTER	D3	57
8	MANAJEMEN INFORMATIKA	D3	192
9	KOMPUTERISASI AKUNTANSI	D3	54
10	AKUNTANSI	S1	425
11	MANAJEMEN	S1	361
12	AKUNTANSI	D3	103
13	MANAJEMEN PEMASARAN	D3	26
14	KEUANGAN DAN PERBANKAN	D3	70

15	ILMU HUKUM	S1	27
16	ILMU PEMERINTAHAN	S1	39
17	ILMU KOMUNIKASI	S1	354
18	DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	S1	545
19	DESAIN INTERIOR	S1	31
20	DESAIN KOMUNIKASI VISUAL	D3	107
21	TEKNIK SIPIL	S1	15
22	TEKNIK ELEKTRO	S1	50
23	PUBLICS RELATIONS	D3	15
24	SEKRETARIS EKSEKUTIF	D3	1
25	SASTRA INGGRIS	S1	35
26	SASTRA JEPANG	S1	18
27	SASTRA INGGRIS	D3	1
28	SISTEM INFORMASI -INT	S1	7
29	HUBUNGAN	S1	30

	INTERNASIONAL		
30	AKUNTANSI SYARIAH - INTERNASIONAL PROGRA	S1	3

(Sumber : Unikom Center, 2013)

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan beberapa informan yang merupakan mahasiswa suku sunda dari tiga fakultas, yaitu Fakultas Teknik yaitu Program Studi Teknik Informatika, dari Fakultas ekonomi yaitu Program Studi Akutansi, Dan Fakultas Sosial dan Politik yaitu Program Studi Ilmu Komunikasi. Nama-nama mahasiswa yang menjadi informan tersebut, yaitu :

Tabel 3.2

Tabel Informan

No.	Nama Informan	Keterangan
1	Imar savitri	Mahasiswa Ilmu Komunikasi
2	Gilang rahadi Adiwijaya	Mahasiswa Ilmu Komunikasi
3	Astuti Paramitha Widjaya S.	Mahasiswa Ilmu Komunikasi

4	Usamah Izzaturrahman	Mahasiswa Teknik Informatika
5	Rendi Permana	Mahasiswa Teknik Informatika
6	Rizki hakimi	Mahasiswa Akutansi
7	Ahmad Nugraha Saiful anwar	Mahasiswa Akutansi
8	Rissa Tria Adriasa	Mahasiswa Akutansi

(Sumber : Data Peneliti, 2013)

3.2.4 Teknik Analisis Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain" (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2010:248)

Logika yang dilakukan dalam penarikan kesimpulan penelitian kualitatif bersifat induktif (dari yang khusus kepada yang umum), seperti dikemukakan Faisal (dalam Bungin, 2003: 68-69). Dalam penelitian kualitatif digunakan logika induktif abstraktif. Suatu logika yang bertitik tolak dari "khusus ke

umum"; bukan dari "umum ke khusus" sebagaimana dalam logika deduktif verifikatif. Karenanya, antara kegiatan pengumpulan data dan analisis data menjadi tak mungkin dipisahkan satu sama lain. Keduanya berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, bukan linier. Huberman dan Miles menjelaskan siklusnya, seperti penjelasan di bawah ini :

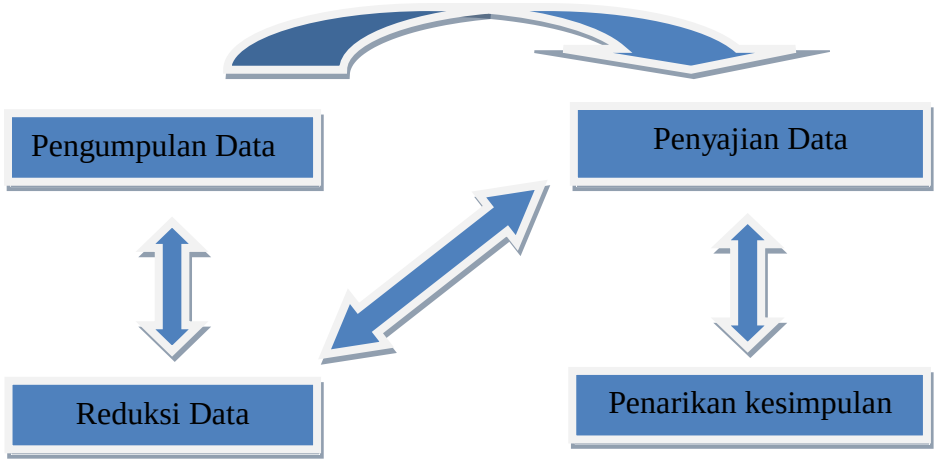
1. **Pengumpulan Data** (*Data collection*): Data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
2. **Reduksi Data** (*Data reduction*) : Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
3. **Penyajian Data** (*Data Display*): Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.
4. **Penarikan Kesimpulan (***Conclusion Drawing/verification*): Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

5. **Evaluasi**: Melakukan verifikasi hasil analisis data dengan informan, yang didasarkan pada kesimpulan tahap keempat. Tahap ini dimaksudkan untuk menghindari kesalahan interpretasi dari hasil wawancara dengan sejumlah informan yang dapat mengaburkan makna persoalan sebenarnya dari fokus penelitian.

Dari kelima tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara berkala dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui pola komunikasi mahasiswa suku sunda yang ada di lingkungan UNIKOM Bandung.

Gambar 3.3

Komponen-komponen analisis data



(sumber : Milles and Hubberman, 1992:20)

3.2.4.1 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut **Sugiyono** dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*. (2009:270)

1. **Perpanjangan pengamatan**, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. **Peningkatan ketekunan**, berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.
3. **Triangulasi**, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh

melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber, waktu, dan teknik berbeda. Pada penelitian ini triangualasi data dilakukan dengan cara membandingan jawaban yang disampaikan oleh informan utama dengan infroman pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai.

4. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemerikasaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:332)
5. **Analisis kasus negatif**, peneliti mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang ditemukan. Bila tidak ada lagi data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.
6. ***Membercheck***, proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Sehingga informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. (Sugiyono, 2009:275-276)

3.2.5 Lokasi dan jadwal penelitian

3.2.5.1lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Universitas Komputer Indonesia (Unikom) :

Alamat : Jln. Dipatiukur No.112 -116 Bandung 40132

Telp : 022-25041119, 2503430, 2506634, 2506637

Fax : 022-2533734

Website : www.unikom.ac.id

WAP : http://wap.unikom.ac.id

(Sumber: Buku Panduan Unikom, 2012)

3.2.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan selama 6 bulan (Februari – Juni 2013), lebih rinci dapat dilihat pada tabel berikut :